

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Sindy Atul Mubarakah,

Cindyatulmubarakah@gmail.com

Universitas Wijaya Putra

Antoni

antoni@uwp.ac.id

Universitas Wijaya Putra

ABSTRACT

This study aims to reexamine the effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Tax Aggressiveness at PT. Welhap Cahaya, The population in this study is a distributor company engaged in the distribution of agricultural products and consumer good for the period 2015-2017. This research is a kind of quantitative descriptive research. The research sample was carried out by purposive sampling method. Hypothesis testing is done by multiple linear regression methods. Based on the analysis results, the results show that Liquidity, Leverage and Profitability have no significant effect on Tax Aggressiveness.

The results of his research are simultaneously that Liquidity, Leverage and Profitability have no significant effect on Tax Aggressiveness. It can be seen that the coefficient of determination R² is R square of 0.068, which means the dependent variables that can be explained by the independent variables are 0.068 or 6.8%. The tax aggressiveness measures are influenced by liquidity, leverage, and profitability variables. While the remaining 93.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Key Word : Liquidity, Leverage, Profitabilation and Tax Agresivity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada PT. Welhap Cahaya, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang distribusi hasil bumi dan *consumer good* Periode 2015 – 2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda.

Hasil Penelitian nya adalah secara simultan bahwa Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R² yaitu *R square* sebesar 0,068 yang berarti variabel – variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,068 atau 6,8 % tindakan agresivitas pajak dipengaruhi variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas , Agresivitas Pajak

I. PENDAHULUAN

Profitabilitas digunakan dalam penelitian ini karena seperti yang kita ketahui bahwa tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Pencarian keuntungan tersebut dilakukan agar kegiatan operasional suatu perusahaan dapat terus berjalan. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas sangat mempengaruhi dan menentukan adanya kegiatan agresif terhadap pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. *Leverage* digunakan dalam penelitian ini karena seperti yang kita ketahui bahwa *leverage*, merupakan rasio yang menunjukkan resiko yang ada dalam perusahaan, di mana semakin tinggi tingkat *leverage* mencerminkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang tidak sehat. Namun selain menunjukkan tingkat resiko, adanya tingkat *leverage* turut membantu perusahaan untuk dapat mengurangi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Menurut Novitasari (2017) Agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan tax evasion maupun tidak. Tax evasion (penggelapan pajak) sebagai penghindaran pajak dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Suyanto, 2014). Sedangkan Lanis dan Richardson (2014) menyebutkan bahwa tindakan agresivitas pajak dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Keputusan tindakan agresivitas pajak dilakukan oleh manajemen sehingga dikhawatirkan akan membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan agresivitas pajak tanpa memperhatikan keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

Lanis dan Richard Son (2014) menjelaskan bahwa pajak merupakan salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan.

Keputusan manajerial yang menginginkan meminimalkan biaya pajak perusahaan dilakukan melalui tindakan agresif pajak yang semakin marak dilakukan oleh perusahaan – perusahaan di dunia namun demikian, tindakan agresif pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat signifikan bagi perusahaan. Profitabilitas digunakan dalam penelitian ini karena seperti yang kita ketahui bahwa tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Pencarian keuntungan tersebut dilakukan agar kegiatan operasional suatu perusahaan dapat terus berjalan. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas sangat mempengaruhi dan menentukan adanya kegiatan agresif terhadap pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Leverage digunakan dalam penelitian ini karena seperti yang kita ketahui bahwa *leverage*, merupakan rasio yang menunjukkan resiko yang ada dalam perusahaan, di mana semakin tinggi tingkat *leverage* mencerminkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang tidak sehat. Namun selain menunjukkan tingkat resiko, adanya tingkat *leverage* turut membantu perusahaan untuk dapat mengurangi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Menurut Novitasari (2017) Agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan tax evasion maupun tidak. Tax evasion (penggelapan pajak) sebagai penghindaran pajak dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Suyanto, 2014). Sedangkan Lanis dan Richardson (2014) menyebutkan bahwa tindakan agresivitas pajak dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Keputusan tindakan agresivitas pajak dilakukan oleh manajemen sehingga dikhawatirkan akan membuka peluang bagi

manajemen untuk melakukan tindakan agresivitas pajak tanpa memperhatikan keberlangsungan jangka panjang perusahaan. (lanis dan Richard Son, 2014) menjelaskan bahwa pajak merupakan salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan. Keputusan manajerial yang menginginkan meminimalkan biaya pajak perusahaan dilakukan melalui tindakan agresif pajak yang semakin marak dilakukan oleh perusahaan – perusahaan di dunia namun demikian, tindakan agresif pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat signifikan bagi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak di PT. Welhap Cahaya.

Penelitian Adisamartha dan Noviani (2015) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset tetap pada tingkat Agresivitas wajib pajak badan”, Variabel independen adalah likuiditas, *leverage*, intensitas persediaan dan intensitas aset tetap, sedangkan variabel dependen adalah tingkat agresivitas wajib pajak badan. Hasil penelitian menunjukkan faktor likuiditas dan intensitas berpengaruh positif dan signifikan. Sementara faktor *leverage* dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan pada tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Penelitian mengenai likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu menjelaskan hasil penelitian oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti, seperti penelitian: Penelitian Fitria Anita (2015) yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak”, terdapat pengaruh antara variabel CSR dan

ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna wati dan Silfi (2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Secara umum, *leverage* timbul karena perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Dengan kata lain, dengan adanya *leverage* dapat dilihat apakah aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan berasal dari hutang atau dari modal sendiri. Apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* tinggi, maka aset yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari pinjaman atau hutang. Sedangkan apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* rendah, maka aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut berasal dari modal sendiri. Nantinya besar kecilnya *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena biaya bunga yang berasal dari hutang tersebut dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak sehingga menyebabkan beban pajak perusahaan menjadi lebih kecil.

II. TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber - sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang resiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

Pengertian Leverage

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan *leverage* memiliki tujuan agar keuntungan yang didapatkan lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang memiliki beban tetap (hutang dan saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Selain itu, *leverage* bisa diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana di mana untuk menggunakan dana tersebut perusahaan harus menutupi biaya tetap atau beban tetap. Perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Penggunaan *leverage* bisa menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk. Di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapat penalti dari pihak ketiga bisa terjadi.

Pengertian Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut Fahmi (2014:116) adalah: "Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan."

Pengertian Agresivitas Pajak

Tindakan agresivitas pajak, yang mana tindakan tersebut dilakukan dengan cara meminimalisasi jumlah kena pajak yang diperoleh perusahaan, merupakan hal yang sering terjadi pada perusahaan-perusahaan besar saat ini. Menurut Novitasari (2017) Agresivitas pajak merupakan sebuah tindakan manipulasi untuk menurunkan penghasilan melalui perencanaan pajak, baik yang berhubungan dengan tax evasion maupun tidak. Tax evasion (penggelapan pajak) sebagai penghindaran pajak dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Suyanto, 2014). Sedangkan Lanis dan Richardson (2015) menyebutkan bahwa tindakan agresivitas pajak dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah agresivitas pajak perusahaan yang diukur dengan proksi ETR, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, *leverage* dan profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor-faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk di

analisis. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis dari subyek yang diteliti.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang distribusi hasil bumi dan *consumer good*. Periode pengamatan dalam penelitian ini 2015 – 2017.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Perusahaan distributor yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap selama 2015-2017. Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variable yang di gunakan dalam penelitian. Teknik analisa data dengan menggunakan analisa regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linier diperlukan guna mengetahui koefisien – koefisien regresi serta signifikansi sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi menggunakan SPSS tampak pada tabel berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Metode regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan pengungkapan pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak, diukur sebagai berikut :

$$Y = 0,231 - 0,080 + 0,089 + 0,124 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) sebesar 0,231 diartikan jika likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas bernilai 0 atau ditiadakan, maka nilai agresivitas pajak adalah 0,231.
- Koefisien likuiditas sebesar -0,080 menunjukkan bahwa setiap penambahan likuiditas sebesar 1 kali maka akan diikuti oleh peningkatan nilai agresivitas pajak sebesar 0,080.

Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil dari uji t untuk likuiditas independen (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,651 dengan tingkat signifikan 0,110 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} sebesar 2,045. Ini berarti $-1,651 < 2,045$ atau $0,110 > 0,05$ yang berarti H1 ditolak. Dengan demikian maka, likuiditas secara individual tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Hasil dari uji t untuk *leverage* independen (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,387 dengan tingkat signifikan 0,177 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} sebesar 2,045. Ini berarti $1,387 < 2,045$ atau $0,177 > 0,05$ yang berarti H1 ditolak. Dengan demikian maka, *leverage* secara individual tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Hasil dari uji t untuk profitabilitas independen (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,216 dengan tingkat signifikan 0,831 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} sebesar 2,045. Ini berarti $0,216 < 2,045$ atau $0,831 > 0,05$ yang berarti H1 ditolak. Dengan demikian maka, profitabilitas secara individual tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

V. SIMPULAN

Dari hasil analisis keuangan yang dilakukan terhadap PT. Welhap Cahaya pada periode 2015 – 2017 dan pembahasan yang dilaksanakan dengan analisis regresi linier berganda berganda berkaitan dengan pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Hasil dari uji t untuk likuiditas independen (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,651 dengan tingkat

signifikan 0,110 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} sebesar 2,045. Ini berarti $-1,651 < 2,045$ atau $0,110 > 0,05$ yang berarti H1 ditolak. Dengan demikian maka, likuiditas secara individual tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

- b. Hasil dari uji t untuk *leverage* independen (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,387 dengan tingkat signifikan 0,177 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), didapat t_{tabel} sebesar 2,045. Ini berarti $1,387 < 2,045$ atau $0,177 > 0,05$ yang berarti H1 ditolak. Dengan demikian maka, *leverage* secara individual tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I.B dan Novitasari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas persediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana vol.13 973-1000 ISSN:2303-1018.
- Anita, Dewi Kartika., dan Dwi Martani. (2015). "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2015*.
- Asril Arilaha, M. (2014). Pengaruh *free cash flow*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan deviden. E-jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternaten Jl. Kampus 2 Gambesi, Unkhair Ternate.
- Balakrishnan et al. (2014) *Does tax aggressiveness reduce corporate transparency*. University of Pennsylvania.
- Dwi, R.W (2014). Pengaruh profitabilitas, operating leverage, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal* 3 (1) Universitas Negeri Semarang
- Fadli, Muhammad, 2016. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Komisaris independen, Manajemen laba, dan kepemilikan institusional terhadap Agresivitas pajak perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2013. *Jom FEKON* Vol. 2 No.2 Oktober 2015.
- Fahmi, Irham, 2014 Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Penerbit Alfabeta, cv, Bandung.
- Ghozali, Imam. (2014). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gusaptono, R. Hendri. 2014. "Faktor-Faktor yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan di BEI" Dalam *Jurnal Buletin Ekonomi*, Volume 8 No. 2. Hal 70-170. Yogyakarta. Hery, 2016. *Financial Ratio for Business*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu, Cetakan ketujuh, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada